

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa mendatang. Hal tersebut sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 (2003) dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Menurut Direktorat Jendral Lembaga Islam Departemen Agama (2003) secara substansial pendidikan mempunyai dua fungsi utama yaitu “konservasi nilai-nilai dan kultur yang dijunjung tinggi masyarakat, dan adaptasi terhadap berbagai tuntutan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat”. Dengan demikian pendidikan memiliki fungsi strategis sebagai perantara dalam perubahan sosial, tak terkecuali madrasah. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dan terkait dalam proses pendidikan perlu terus menerus berupaya meningkatkan relevansi pendidikan sehingga sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks madrasah agar lulusan memiliki

keunggulan kompetitif dan komperatif, guru hendaknya proaktif dalam membimbing siswa.

Mata Pelajaran Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan peserta didik untuk bersikap positif terhadap bahasa Arab, dengan tujuan agar peserta didik mudah dalam memahami bacaan maupun pembicaraan orang, dan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tertulis (Dirjen Bagais: 2003). Hal ini sangat penting dalam membantu peserta didik untuk memahami mata pelajaran sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, fiqih, maupun kitab-kitab berhasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Dengan demikian mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia serta siap mengambil bagian dalam pembangunan Nasional.

Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 menyebutkan, bahwa program pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun demikian pada tingkat pendidikan dasar dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan, bahwa program pembelajaran Bahasa Arab secara umum memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam hal:

1. Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik.
2. Berbicara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial, dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.
3. Menafsirkan isi berbagai bentuk tes tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
4. Menghayati dan menghargai karya sastra.
5. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibuatlah Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam KTSP hal yang penting yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 pasal 1 SKL merupakan ketentuan batas minimal penguasaan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik untuk dapat dinyatakan lulus dari satuan pendidikan. SKL merupakan akumulasi dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Untuk mengetahui pencapaian penguasaan SKL ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Setiap pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Arab, sebelum melakukan pembelajaran guru diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sehingga dalam melakukan proses belajar mengajar nantinya guru harus mengacu pada RPP yang telah dibuat. Selain RPP guru diwajibkan untuk menyusun instrumen penilaian yang nantinya digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Penilaian berfungsi untuk mengetahui ketercapaian KKM maupun untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki. Penilaian juga dapat digunakan guru sebagai acuan untuk menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam mata pelajaran Bahasa Arab tercantum empat Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yaitu, menyimak yakni memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi. Berbicara yaitu mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi. Menulis yaitu memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, alat-alat madrasah, dan profesi, dan membaca yaitu memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga.

Permasalahan mendasar dalam belajar Bahasa Arab khususnya kelas 4, 5, dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali berdasarkan pengamatan awal adalah rendahnya kedisiplinan siswa dalam belajar, dimana siswa memiliki kecenderungan mengutamakan pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional, sedangkan mata pelajaran lainnya menjadi terabaikan. Demikian pula dengan minat belajar Bahasa Arab, siswa lebih menyukai mengikuti pelajaran tambahan untuk pelajaran yang masuk Ujian Nasional saja.

Berdasarkan data yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali, diketahui bahwa nilai rata-rata bahasa Arab, kelas 4, 5, dan 6 dari tahun ke tahun cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan. Data tentang perubahan prestasi belajar Bahasa Arab kelas 4, 5, dan 6, tahun ajaran 2007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata nilai bahasa Arab kelas IV, V, dan VI, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010

Kelas	2008/2009		2009/2010		2010/2011	
	I	II	I	II	I	II
IV	5,55	5,32	5,25	5,13	5,02	5,40
V	5,99	6,05	6,35	6,56	6,40	6,44
VI	5,65	5,98	6,25	6,36	6,55	6,59
Jumlah	5,73	5,78	5,95	6,01	5,99	6,14

Sumber : Data Primer Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun 2010

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat diketahui rata-rata prestasi belajar Bahasa Arab, setiap tahun dari semester I ke semester II mengalami peningkatan, pada tahun 2008/2009 rata-rata nilai kelas 4, 5, dan 6 semester I 5,73 semester II 5,78, tahun 2009/2010, semester I 5,95 semester II 6,01, tahun 2010/2011, semester I 5,99 semester II 6,14. dengan demikian nilai rata-rata tertinggi untuk belajar bahasa Arab yaitu di kelas 6. Rata-rata nilai tersebut di atas berdasarkan ketentuan kriteria nilai ketuntasan minimal bahasa Arab masih tergolong rendah, dimana kriteria ketuntasan bahasa Arab untuk Madrasah adalah 6,50.

Tinggi rendahnya prestasi belajar bahasa arab tersebut dimungkinkan merupakan dampak dari kedisiplinan siswa dalam belajar yaitu kedisiplinan siswa dalam menggunakan waktu belajar, memiliki ketaatan dan mempunyai rasa

tanggungjawab terhadap pelajaran. Sehingga siswa yang memiliki disiplin tinggi kemungkinan memiliki prestasi belajar yang tinggi, tapi siswa yang memiliki disiplin belajar rendah kemungkinan prestasi belajar akan rendah pula. Selain disiplin belajar, ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa arab mendorong siswa untuk belajar lebih giat, sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dikaji Hubungan Kedisiplinan dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kedisiplinan dan minat belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali?
2. Apakah ada hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali?
3. Apakah ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hubungan kedisiplinan dan minat belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Negeri Pengging Ibtidaiyah Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.
2. Untuk menganalisis hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.
3. Untuk menganalisis hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur pada program Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya pada Program Magister Psikologi di bidang Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya

2. Praktis

- a. Bagi Madrasah, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pengging Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali dalam rangka mengambil keputusan terkait dengan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penanaman disiplin siswa dan minat belajar.
- c. Bagi Orang Tua Murid, hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk memotivasi putra putrinya dalam peningkatan disiplin belajar di rumah maupun di madrasah untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
- d. Bagi Seksi Mapenda (Madrasah dan Pendidikan Agama) Kementerian Agama, hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu madrasah ibtdaiyah dalam rangka mencapai visi, misi mapenda.